

ABSTRAK

LAMBERTUS LAGADONI LEDJAB (2004). **A Psychological Study of Norbert Hanold's Mental Problem in Wilhelm Jensen's *Gradiva: A Pompeian Fancy*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Tesis ini sebagai sebuah telaah psikologi, membahas novel Wilhelm Jensen yang berjudul *Gradiva: A Pompeian Fancy* melalui sudut pandang psikologi. Telaah ini merefleksikan efek psikologi modern terhadap karya sastra dan kritik sastra. Freud, sebagai tokoh fundamental, selain ahli-ahli psikologi lainnya, telah memberikan konsep-konsep baru tentang alam pikir manusia dengan menjelajahi area-area baru dan berbeda seperti ketidaksadaran, represi, neurosis, hasrat-hsrat dan pemenuhan keinginan dan menggunakannya dalam kritik sastra. Berdasarkan pengaruh konsep-konsep baru ini, tesis ini mencoba mengungkap permasalahan mental tokoh utama, Norbert Hanold seperti yang digambarkan dalam novel Wilhelm Jensen *Gradiva: A Pompeian Fancy*.

Untuk mengungkap permasalahan mental tokoh utama, Norbert Hanold, ada dua formulasi pertanyaan yang telah dibuat. Pertanyaan-pertanyaan itu adalah: 1). Bagaimana tokoh utama, Norbert Hanold dikarakterisasikan dalam novel Wilhelm Jensen *Gradiva: A Pompeian Fancy*; dan 2). Apakah permasalahan mental Norbert Hanold. Jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini akan menjadi intisari dan tujuan dari tesis ini.

Metode yang diaplikasikan dalam penulisan tesis ini adalah yang terutama metode riset pustaka, yang menyediakan banyak sumber-sumber pustaka dan informasi-informasi tentang Freud dan beberapa ahli psikologi lainnya dan juga teori-teori mereka tentang permasalahan mental. Walaupun ada banyak sumber-sumber pustaka, sebagian besarnya berhubungan dengan psikoanalisis Freud dan hanya sebagian kecilnya tentang ahli-ahli psikologi lain dan teori-teori mereka tentang permasalahan mental. Karena tesis ini adalah sebuah telaah psikologi, pendekatan yang digunakan di sini adalah pendekatan psikologi sebagai kritik berbasis teori yang menyediakan teori-teori, prinsip-prinsip dan kebenaran-kebenaran dasar serta nilai dari seni.

Tesis ini menyimpulkan bahwa Norbert Hanold sebagai protagonis, menjadi ahli sejarah karena arahan keluarganya. Dia adalah seorang penghayal dengan hayalan yang kreatif tetapi dia juga seorang yang empiris. Permasalahan mentalnya berawal dari neurosis dalam pikirannya sebagai kebangkitan kembali hasrat cintanya kepada teman masa kecilnya, Zoe Bertgang, yang telah terepresi. Karena pertentangan berkesinambungan yang terjadi dalam aktivitas tidaksadar mentalnya, sebuah perasaan tertarik pada relief Romawi, Gradiva, tercipta di dalam kesadarannya sebagai kompromi. Perasaan tertarik ini selanjutnya menjadi simptom dalam kesadarannya sejak perasaan tersebut mengalami perkembangan mengarah ke delusi yang tersistematisasi dalam kehidupannya. Pada saat yang bersamaan, Norbert Hanold secara nyata telah megalami psikosis paranoيا sebagai permasalahan mentalnya.

ABSTRACT

LAMBERTUS LAGADONI LEDJAB (2004). **A Psychological Study of Norbert Hanold's Mental Problem in Wilhelm Jensen's *Gradiva*: A Pompeian Fancy.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis as a psychological study discusses Wilhelm Jensen's novel entitled *Gradiva: A Pompeian Fancy* through the lens of psychology. This study reflects the effect of modern psychology upon both literature and literary criticism. Freud, as the fundamental figure, has given new notions of human mind by exploring contemporary and unusual areas like the unconscious, repression, neurosis, desires and wish fulfilment and using them in literary criticism. In the light of those new notions, this thesis tries to find the mental problem of the main character, Norbert Hanold as it is described in Wilhelm Jensen's *Gradiva: A Pompeian Fancy*.

In order to find the mental problem of the main character, Norbert Hanold, there are two problem formulations that have been set up. They are: 1). How the main character, Norbert Hanold, is characterized in Wilhelm Jensen's *Gradiva: A Pompeian Fancy*; and 2). What Norbert Hanold's mental problem is. The answers of these two problems will be the essence and the goal of this thesis.

The method applied in making this thesis is mainly library research method, which provides well-supplied resources and informations on Freud and some other psychologists, and also their psychological theories on mental problem. Despite the great numbers of resources, most of them are dealing with Freud's psychoanalysis and only a small numbers of them concern with other psychologists' theories on mental problem. Since this thesis is a psychological study, the approach that is used here is psychological approach, which as the theoretical criticism; it provides the theories, principles and tenets of the nature and value of art.

This thesis concludes that Norbert Hanold as the protagonist becomes an antiquarian because of his family direction. He is a contemplative person with a creative imagination but he is also an empirical person. In addition, his mental problem comes from the neurosis in his mind as the awakening of his repressed love desires to his childhood friend, Zoë Bertgang. Because of the never-ending battle in his unconscious mental activity, an attractive feeling to the Roman bass-relief of *Gradiva* is created in his conscious mind as the compromise. This attractive feeling then becomes the symptom in his mind since it has been developed into a systematized delusion in his waking life. At the same time, Norbert Hanold in fact has had a paranoia psychosis in his mind as his mental problem.